



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN  
MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS  
PERTIWI MAKASSAR**

**OLEH:**

**JELLYTSYA LESSIL (C1814201019)**

**YELMIDA YULIUS (C1814201155)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2023**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN  
MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS  
PERTIWI MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**JELLYTSYA LESSIL (C1814201019)**

**YELMIDA YULIUS (C1814201155)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2023**

## **HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN**

Proposal penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Jellytsya Lessil (NIM: C1814201019)

: 2. Yelmida Yulius (NIM: C1814201155)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Proposal : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan  
Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pertiwi  
Makassar

**Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima  
sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian proposal.**

**Ditetapkan di : Makassar**

**Tanggal : 20 Desember 2022**

### **Dewan Pembimbing**

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Serlina Sandi, Ns., M. Kep  
NIDN : 0913068201

Fransisco Irwandy, Ns., M. Kep  
NIDN : 0910099002

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Proposal penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Jellytsya Lessil (NIM: C1814201019)  
: 2. Yelmida Yulius (NIM: C1814201155)  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Judul Proposal : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan  
Minum Obat Pasien Hipertensi

**Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan untuk melaksanakan penelitian.**

## **DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI**

Pembimbing 1 : Serlina Sandi.Ns.,M.Kep ( )  
Pembimbing 2 : Fransisco Irwandy.Ns.,M.Kep ( )  
Penguji 1 : Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes ( )  
Penguji 2 : Yuliana Tola'ba, Ns., M.Kep ( )

**Ditetapkan di : Makassar**

**Tanggal : 20 Desember 2022**

**Mengetahui,**

**Ketua STIK Stella Maris Makassar**

**Siprianus Abdu, S.Si.S.Kep.,Ns,M.Kes**

**NIDN: 0928027101**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian/skripsi yang bertujuan “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Pertiwi Makassar”. Proposal/Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan proposal/skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Siprianus Abdu,S,Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai penguji 1 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep., Sp.Kep.MB selaku wakil ketua 1 bidang akademik dan kerjasama.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar.
4. Serlina Sandi, Ns.,M.Kep selaku pembimbing 1 dan Fransisco Irwandy, Ns., M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan proposal ini.
5. Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep selaku penguji 2 yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan proposal ini.
6. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.

7. Teman-teman program studi sarjana keperawatan 2018 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis.
8. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan proposal ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan proposal ini.

Penulis berharap semoga proposal penelitian/skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan proposal/skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan proposal/skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga proposal/skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, Desember 2022

Penulis

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI

(Dibimbing oleh Serlina Sandi & Fransisco Irwandy)  
Jellytsya Lessil (C1814201019)  
Yelmida Yulius (C1814201155)

## ABSTRAK

Hipertensi membutuhkan pengobatan seumur hidup sehingga perlu dukungan dari keluarga yang dapat berpengaruh dalam menentukan keyakinan, nilai kesehatan individu serta menentukan program pengobatan yang akan mereka terima. Kepatuhan dalam mengonsumsi obat melalui peran dukungan keluarga yang tinggi menjadi salah satu pengaruh dari keberhasilan pengobatan yakni kepatuhan dalam mengonsumsi obat melalui peran dukungan keluarga. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Pertiwi Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dengan penelitian *cross sectional study* melibatkan 82 responden pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *purposive sampling*. Data diperoleh dengan hasil wawancara melalui pengisian kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* untuk melihat hubungan variabel dependen dan variabel independen. Diperoleh hasil nilai  $p > \alpha = 0,0390$  yang artinya “tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi”. Masyarakat termasuk keluarga pasien hipertensi diharapkan untuk turut ikut berperan dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pasien hipertensi, dan perhatikan hal lain yang bisa mempengaruhi kepatuhan seperti usia, tinggal atau hidup sendiri, pendidikan dan pengetahuan, motivasi, sikap, dan hubungan dengan tenaga kesehatan dan peranan tenaga kesehatan dan bagi pasien hipertensi harus lebih patuh dan aktif dalam mengikuti anjuran mengonsumsi obat.

Kata kunci : Dukungan keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Hipertensi  
Tahun : 2019-2022

# **THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND COMPLIANCE WITH MEDICINES IN HYPERTENSION PATIENTS**

**(Supervised by Serlina Sandi & Fransisco Irwandy)  
Jellytsya Lessil (C1814201019)  
Yelmida Yulius (C1814201155)**

## **ABSTRACT**

Hypertension requires lifelong treatment so it needs support from the family who can influence beliefs, individual health values and determine the treatment program they will receive. Adherence in taking drugs through the high role of family support is one of the influences of successful treatment, namely adherence in taking drugs through the role of family support. The purpose of this study was to analyze the correlation between family support and medication adherence in hypertension patients at the Pertiwi Health Center in Makassar. The type of research used was a cross sectional study involving 82 respondents. Sampling was carried out using a purposive sampling approach. Data obtained by interview results through filling out a questionnaire. Data were analyzed using the Chi Square test to see the relationship between the dependent variable and the independent variable. The results obtained were  $p > \alpha = 0.0390$ , which means "there is no correlation between family support and medication adherence in hypertensive patients". Communities, including families of hypertension patients, are expected to play a role in increasing adherence to taking medication for hypertensive patients, and pay attention to other things that can affect adherence such as age, living or living alone, education and knowledge, motivation, attitudes, and relationships with health workers and the role of health workers. health and for hypertensive patients must be more obedient and active in following the recommendations for taking the drug.

Keywords: Family support, Medication Compliance, Hypertension  
Year : 2019-2022



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang Hipertensi.....	6
1. Pengertian Hipertensi.....	6
2. Klasifikasi Hipertensi.....	6
3. Etiologi Hipertensi.....	6
4. Manifestasi Klinis Hipertensi.....	7
5. Faktor Risiko Hipertensi.....	8
6. Komplikasi Hipertensi.....	10
7. Penatalaksanaan Hipertensi.....	11
8. Pencegahan Hipertensi.....	12
B. Tinjauan Umum Tentang Kepatuhan Minum Obat.....	13
1. Pengertian Kepatuhan Minum Obat.....	13
2. Literature Kepatuhan Minum Obat.....	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.....	15
4. Aktivitas Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat.....	16
5. Indikator Kepatuhan Minum Obat.....	17
C. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Keluarga.....	17
1. Pengertian Dukungan Keluarga.....	18
2. Bentuk Dukungan Keluarga.....	18
3. Faktor Yang Mempengaruhi.....	19
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
A. Kerangka Konseptual.....	21
B. Hipotesis Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional.....	23
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Instrument Penelitian.....	25

E. Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian.....	26
F. Pengolahan dan Penyajian Data .....	28
G. Etika Penelitian.....	28
H. Analisis Data .....	29
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Pengantar .....	30
2. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	30
3. Penyediaan Karakteristik Data Umum .....	31
4. Hasil Analisa Variabel Yang Diteliti .....	32
B. Pembahasan .....	34
C. Keterbatasan Penelitian .....	37
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	38
B. Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi .....	6
Tabel 2.2 Definisi Operasional .....	23
Tabel 5.1 Distribusi karakteristik responden pasien hipertensi .....	31
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga....	32
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan minum obat.....	33
Tabel 5.4 Analisa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Surat Keterangan Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 3 Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Lembar Bukti Izin Menggunakan Kuesioner
- Lampiran 8 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Master Tabel
- Lampiran 11 Output SPSS
- Lampiran 12 Lembar Konsul

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

>	: Lebih Besar
<	: Lebih Kecil
≤	: Lebih Kecil Sama Dengan
≥	: Lebih Besar Sama Dengan
=	: Sama Dengan
□	: Derajat Kemaknaan
	: Variabel Independen
	: Variabel Dependen
	: Tidak Diteliti
	: Garis Penghubung
<i>Silent Killer</i>	: Pembunuh Senyap
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Et al	: Dan yang lain-lain
Riskesmas	: Riset Kesehatan Dasar
WHO	: <i>World Health Organization</i>
P2P	: Pengendalian dan Pemberantasan penyakit
CERDIK	: Cek Kesehatan Secara Berkala
Posbindu	: Pos Pembinaan Terpadu
<i>Cotton-wool spots</i>	: Bintik-bintik kapas
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
Plaque	: Plak atau Lempengan
ACE	: <i>Angiotensin-converting enzyme</i>
CCB	: <i>Calcium channel blocker</i>
IMT	: Indeks massa tubuh
<i>Soluble fiber</i>	: Serat pangan
<i>Exercise</i>	: Latihan
<i>Cross sectional study</i>	: Studi potong lintang
<i>Non probability sampling</i>	: Teknik tak acak
<i>Favourable</i>	: Pertanyaan yang mendukung
MMAS	: <i>Morisky Medication Adherence Scale</i>
Skala Likert	: Skala pengukuran data
<i>Systematic random sampling</i>	: Metode pengambilan sampel
<i>Informed consent</i>	: Lembar persetujuan
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Processing</i>	: Data entry
<i>Cleaning</i>	: Pembersihan data
<i>Software</i>	: Perangkat lunak komputer
<i>Microsoft excel</i>	: Program perangkat lunak
<i>Anonymity</i>	: Tanpa nama
<i>Confidentiality</i>	: Kerahasiaan

<i>Non-maleficence</i>	: Tidak merugikan
<i>Chi square</i>	: Uji komparatif
SPSS	: Statistic package and sosial science
p-value	: Hasil Uji Statistik

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistemik yang telah menetap dapat disebabkan oleh atau menyebabkan penyakit ginjal. Hipertensi jangka panjang merusak dinding arteri dan mempercepat proses aterosklerosis. Kerusakan ini terutama mempengaruhi jantung, otak, ginjal, mata dan pembuluh darah besar. Hipertensi dikenal sebagai silent killer karena gejalanya tidak disadari dan baru diketahui kemudian saat timbul komplikasi. Hipertensi berhubungan dengan peningkatan tekanan darah. Semakin tinggi tekanan darah, semakin tinggi risiko komplikasi. Komplikasi tekanan darah tinggi termasuk stroke, penyakit jantung, infark miokard, gagal ginjal dan kebutaan (P2PTM Kemenkes RI, 2018).

Diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa usia 30-79 tahun diseluruh dunia mengalami hipertensi, dan mayoritas (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Sekitar 46% orang dewasa dengan tekanan darah tinggi tidak mengetahui kondisinya tersebut. Kurang dari setengah (42%) orang dewasa dengan hipertensi yang terdiagnosa dan berobati. Diperkirakan satu dari lima orang dewasa (21%) dengan hipertensi bisa mengontrolnya. Tekanan darah tinggi menjadi penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Salah satu target (Penyakit Tidak Menular) PTM global yaitu menurunkan prevalensi hipertensi sebanyak 33% antara tahun 2010 hingga 2030 (Imanda et al., 2021).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan 22 persen penduduk dunia saat ini menderita hipertensi. Dan kurang dari seperlima berhasil mencoba untuk mengontrol tekanan darahnya. Prevalensi hipertensi tertinggi terjadi di Afrika dan Asia Tenggara, sebesar 27%, menempati peringkat ketiga dengan 25% populasi umum (Susanti et al., 2022).

Hasil Riskesdas untuk penderita hipertensi di Indonesia tahun 2018 mencapai 8,4% berdasarkan diagnosis medis menunjukkan bahwa kelompok berusia di atas 18 tahun. Dari hasil pemeriksaan tekanan darah, prevalensi penderita hipertensi di Indonesia sebanyak 34,1%, sedangkan prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2013 sekitar 25,8%. Terdapat peningkatan tekanan darah tinggi dari tahun 2013 hingga 2018 meningkat sekitar 8,3%. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020, prevalensi hipertensi tertinggi di Kota Makassar sebanyak 290.247 kasus, diikuti Kabupaten Bone tertinggi kedua sebanyak 158.516 kasus dan Kabupaten Gowa tertinggi ketiga sebanyak 157.221 kasus. Menurut data Surveilans Penyakit Tidak Menular (P2P) Dinas Kesehatan Kota Makassar, Pertiwi Health memiliki angka hipertensi tertinggi di antara 47 puskesmas di Kota Makassar pada tahun 2020. Pusat di Kota Makassar. Selain itu, data surveilans dari Puskesmas Pertiwi Kota Makassar menunjukkan jumlah penderita hipertensi diperkirakan sebanyak 1128 kasus, menjadikan penyakit ini urutan kedua terbanyak di antara 10 besar penyakit (Susanti et al., 2022).

Dalam hal ini berdampak pada kebanyakan penderita hipertensi tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi atau sedang dalam pengobatan. Tekanan darah tinggi yang tidak ditangani dapat menimbulkan komplikasi seperti stroke, penyakit jantung, diabetes, penyakit ginjal, dan kebutaan. Gangguan tersebut dapat dilihat dari berapa lama hipertensi dibiarkan tidak terdiagnosis dan tidak terobati. Selain itu, penyakit ini umum diderita oleh kelompok usia 35 hingga 44 tahun (6,3%), usia 45 hingga 54 tahun (11,9%) dan usia 55 sampai 64 tahun (17,2%).

Kementerian Kesehatan berupaya mengendalikan dan mencegah hipertensi yang merupakan penyakit tidak menular, serta menerapkan kebiasaan cek kesehatan secara berkala, enyahkan asap rokok, rajin beraktivitas fisik, diet yang sehat dan seimbang,



istirahat yang cukup dan kelola stres (CERDIK). Dengan mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) agar menurunkan risiko penyakit tidak menular. Karena bisa terjadi kematian dan cedera. lebih dari dua juta kematian setiap tahunnya disebabkan oleh kurangnya aktivitas fisik, hal ini bisa menyebabkan peningkatan tekanan darah (Seprina et al., 2022).

Sebagian besar penduduk Indonesia tidak banyak bergerak, duduk, berbaring, santai, berbaring, tetapi tidak tidur. Melihat faktor risikonya tekanan darah tinggi umumnya disebabkan oleh gaya hidup seseorang akibat pengaruh globalisasi, gaya hidup penduduk kota yang modern yang tidak sehat diikuti kebiasaan makanan tinggi garam, minum minuman beralkohol yang bisa meningkatkan berat badan dan meningkatkan potensi terjadinya hipertensi (Daştan et al., 2017).

Mengontrol tekanan darah tinggi menjadi upaya yang bisa mengurangi risiko, pengobatan yang dinilai masih kurang optimal Informasi yang diperoleh tidak dapat diimplementasikan secara optimal dalam semua proses manajemen. Pengendalian yang dilakukan selama ini adalah penyuluhan kesehatan yang pokok bahasannya adalah faktor penyebab hipertensi dan manfaat pencegahan hipertensi yang dimiliki sebagian besar penderita hipertensi (Wardana et al., 2020).

Pengobatan hipertensi salah satunya adalah dengan melakukan terapi obat. Dalam penatalaksanaan terapi, keluarga menjadi pengaruh penting dalam pengobatan hipertensi melalui bimbingan dan konseling serta dukungan yang berkesinambungan. Kepatuhan pasien dalam mengobati hipertensi merupakan keberhasilan pengobatan, dan kepatuhan minum obat dapat menjaga tekanan darah tetap terkendali untuk menjaga agar organ utama dalam tubuh tidak mengalami kerusakan (Made et al., 2020).

Dukungan keluarga begitu penting pada manajemen dan penatalaksanaan penyakit, juga pengobatan yang dapat mempengaruhi kesembuhan pasien. Penderita hipertensi yang mendapat dorongan positif, hal ini dapat dilihat adanya peningkatan dorong yang dapat diberikan yaitu dengan memperhatikan serta membantu mengingatkan orang sakit untuk meminum obatnya. Menurut Nina et al.,2020 menyatakan jika seorang mengalami masalah atau sakit dukungan sosial atau peran dari keluarga sangat penting (Sunarmi et al., 2020).

Kepatuhan merupakan tindakan perilaku seseorang seperti meminum obat, mengikuti program makan yang dianjurkan, mengubah kebiasaan yang buruk sesuai dengan anjuran yang ada. Upaya untuk patuh bisa diawali dengan menjalankan setiap arahan rekomendasi kepatuhan. Patuh minum obat merupakan tindakan pasien dalam mengikuti pengobatan dengan tepat dan benar. Dikatakan patuh jika meminum obat sesuai prosedur dan arahan dengan tepat dikatakan tidak patuh jika tidak melakukan apa yang telah dianjurkan, efektivitas terapi terapeutik ditentukan oleh kepatuhan dan komitmen dari pasien yang dapat mempengaruhi keberhasilan terapi dan meningkatkan kesehatan juga kualitas hidup penderita. Penyembuhan akan tercapai jika penderita dan keluarga bekerja sama.

Kepatuhan terhadap terapi mendukung pemulihan pasien dan tekanan darah bisa terpantau serta terkontrol. Patuhan terhadap aturan karena hipertensi adalah penyakit kronis yang harus terus menerus minum obat selain itu, jika patuh maka akan menghindari terjadinya penyakit lain, dengan begitu pasien dapat terdorong agar patuh terhadap terapi (Sitorus, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan melihat “hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Pertiwi Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Orang dengan tekanan darah tinggi biasanya harus minum obat seumur hidup untuk menjaga agar tekanan darahnya tetap rendah. Karena itu, perawatan yang baik dan dukungan keluarga penting untuk membantu pasien tetap dalam pengobatan mereka. Oleh karena itu, permasalahan yang akan dibahas yaitu “Adakah hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Pertiwi Makassar”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Pertiwi Makassar

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada pasien hipertensi di Puskesmas Pertiwi Makassar pada pasien hipertensi
- b. Mengidentifikasi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Pertiwi Makassar
- c. Analisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Pertiwi Makassar

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademik**

- a. Untuk Lembaga Pendidikan

Menjadi panduan perpustakaan perpustakaan kampus Fakultas Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk digunakan mahasiswa sebagai bahan bacaan.

b. Untuk Peneliti

Diharapkan dapat memberikan informasi baru dan bisa dijadikan acuan dalam mengembangkan penelitian mengenai hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

**2. Manfaat Praktis**

a. Untuk Keluarga

Meningkatkan pemahaman tentang kepatuhan minum obat dan dukungan keluarga untuk mencegah atau mengontrol tekanan darah.

b. Pusat Kesehatan Masyarakat

Untuk dapat memberikan informasi atau pengaruh terhadap pembentukan kegiatan promosi kesehatan sebagai tindakan preventif bagi penderita hipertensi untuk melibatkan keluarga sebagai pendukung.